

# **LAPORAN KINERJA ISBI TANAH PAPUA 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN**  
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| DAFTAR ISI.....   | ii  |
| KATA PENGANTAR.....                                       | iii |
| IKHTISAR EKSEKUTIF .....                                  | v   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                    | 6   |
| a. Gambaran Umum.....                                     | 6   |
| b. Dasar Hukum .....                                      | 7   |
| c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi ..... | 8   |
| d. Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi .....      | 8   |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA.....                           | 9   |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....                        | 12  |
| a. Capaian Kinerja Organisasi .....                       | 12  |
| b. Realisasi Anggaran.....                                | 14  |
| BAB IV PENUTUP.....                                       | 15  |
| LAMPIRAN.....   | 16  |

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmatnya lah Laporan Kinerja (Lakin) Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua tahun 2020 dapat tersusun. Lakin ini disusun dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam dalam Undang-Undang nomor 8 Tahun 2006 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (Lakin) Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada ISBI Tanah Papua atas penggunaan anggaran. Penyusunan Lakin ISBI Tanah Papua ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja ISBI Tanah Papua tahun 2020 ini dibuat dengan menyajikan serangkaian keberhasilan dan kegagalan atas pencapaian rencana, tindakan dan kegiatan atas perencanaan dan perjanjian kinerja ISBI Tanah Papua dalam mewujudkan birokrasi yang akuntabel, transparan, dan profesional melalui program Reformasi Birokrasi.

Penyusunan laporan kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua tahun 2020 ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan atas pelaksanaan program/kegiatan, kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan kinerja ini juga untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja pada tahun 2020 di Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja ini, kami telah berupaya secara optimal. Namun kami menyadari bahwa dalam penyusunannya masih jauh dari sempurna dan belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, kami mengharap masukan dan saran yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang.

Akhir kata, demikian Lakin ISBI Tanah Papua tahun 2020 ini dibuat, semoga Lakin ini dapat memenuhi harapan sebagai penanggungjawaban ISBI Tanah Papua atas mandat yang diemban dan kinerja yang telah ditetapkan sebagai pendorong peningkatan ISBI Tanah Papua.

Jayapura,  
Rektor.

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Institut Seni dan Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mewajibkan tiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintahan, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. Sebagai tindak lanjut Perpres tersebut, telah disusun Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2020, merupakan tahun kembalinya satker ISBI Tanah Papua pada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan guna mengimplementasikan tata kelola pemerintahan yang baik yaitu tata kelola yang berorientasi pada hasil (kinerja) dan meningkatkan kualitas layanan publik. Beberapa upaya yang dilakukan dalam mengimpementasikan SAKIP secara baik adalah melakukan perbaikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta evaluasi kinerja, menindaklanjuti catatan-catatan penting hasil evaluasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sesuai amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 127 Tahun 2014, ISBI Tanah Papua mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dalam ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu di bidang seni budaya, dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi, ISBI Tanah Papua menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis organisasi. Masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya, yang setiap tahun indikator kinerja diukur tingkat ketercapaiannya.

Hasil pengukuran kinerja tahun 2020 berdasarkan perjanjian kinerja antara rektor ISBI Tanah Papua dan Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mayoritas tidak tercapai, hal ini dikarenakan IKU yang diberikan memiliki target yang telah ditetapkan oleh kementrian pusat, dimana mayoritas kondisi pada ISBI Tanah Papua masih jauh untuk meraih target tersebut.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### a. Gambaran Umum

Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua didirikan berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 127 Tahun 2014, tentang Pendirian Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua. ISBI Tanah Papua sendiri merupakan integrasi dari kampus seni swasta di Jayapura yang bernama Sekolah Tinggi Seni Papua (STSP) Jayapura dan program studi di luar domisili Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar.

Rencana pendirian ISBI Tanah Papua lahir dari sebuah cita-cita luhur, yaitu guna mengembangkan dan memberdayakan potensi seni dan budaya masyarakat Papua. Berdasarkan studi kelayakan bahwa Papua sangat kaya dengan potensi seni dan budaya serta karakteristik dan identitas tersendiri sebagai warna lokal. Tanah Papua sendiri memiliki sekitar 194 Suku, yang memiliki keragaman tradisi budaya dengan jenis keseniannya masing-masing. Masing-masing suku dan etnik ini dinilai memiliki warisan budaya lokal yang menjajikan, baik dibidang seni pertunjukan, seni rupa dan desain serta seni sastra. Sangat disadari bahwa masyarakat tanah Papua yang memiliki beragam kearifan budaya ini perlu mendapat sentuhan-sentuhan akademis agar aktual, berdaya, dan berguna bagi kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Pada tahun akademik 2013/2014 atas mandat Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 567/E.E2/DT/2013 tanggal 24 Juni 2013 bahwa Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar diberikan Penugasan Penyelenggara Program Studi Di Luar Domisili di Provinsi Papua sebagai tindak lanjut penugasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. ISI Denpasar ditugaskan menyelenggarakan 5 (Lima) program studi yang terdiri atas Seni Tari, Seni Musik, Seni Rupa Murni, Desain Komunikasi Visual, dan Kriya Seni, yang dipersiapkan sebagai embrio dari program studi ISBI Tanah Papua. Sebelum itu, di Jayapura sendiri telah berdiri sebuah perguruan tinggi negeri yang masih berlabel swasta bernama STSP Jayapura, yang memiliki beberapa kendala terkait pengelolaannya dikarenakan statusnya yang masih perguruan tinggi swasta. Setelah Keputusan Presiden RI Nomor 127 Tahun 2014 terbit, akhirnya program studi diluar domisili ISI Denpasar dan STSP Jayapura secara otomatis diintegrasikan ke ISBI Tanah Papua.

Pada akhirnya berdirinya ISBI Tanah Papua sebagai perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang seni dan budaya adalah salah satu wujud

dari pemerintah dalam menggali, melestarikan, mengembangkan, seni dan budaya Indonesia dalam segala aspek. Pada gilirannya pembangunan seni dan budaya diharapkan dapat berfungsi menjaga keseimbangan hidup dan memperkokoh jati diri untuk menghadapi dampak globalisasi. Penyelenggaraan ISBI Tanah Papua juga bertujuan untuk melahirkan insan-insan akademik yang berkarakter Indonesia dan/atau professional yang mampu mencipta, membina, mengkaji, dan menyajikan karya seni secara kreatif dan inovatif, sehingga mampu meningkatkan daya saing bangsa dalam percaturan global. Diharapkan, lulusan ISBI Tanah Papua nantinya tidak hanya dapat bekerja di bidang kesenian dan budaya namun juga dapat menciptakan dan/atau mempresentasikan berbagai bentuk karya seni serta mempertanggung jawabkannya secara akademik, moral dan etik. Selain itu, lulusan ISBI tanah Papua juga diharapkan dapat mengembangkan ekonomi kreatif melalui jalur kewirausahaan yang akan membantu masyarakat sekitar dalam aspek ekonomi.

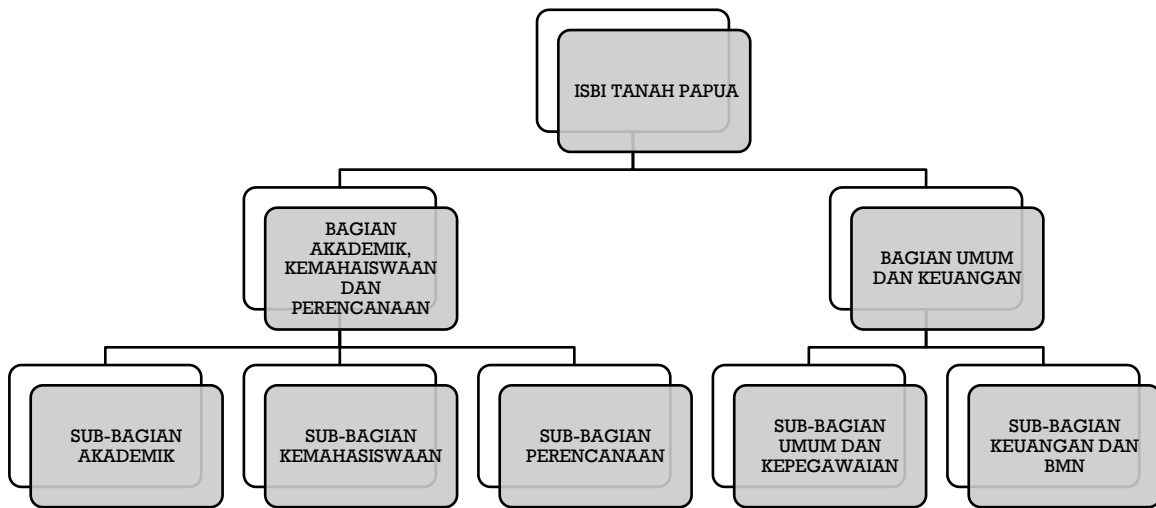
## **b. Dasar Hukum**

Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua tahun 2020, antara lain sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 127 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua;
- e. Permen. PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 19 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 33 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua.

**c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi**

Sebagai perguruan tinggi negeri baru, ISBI Tanah Papua memiliki struktur Organisasi yang terhitung ringkas. ISBI hanya memiliki dua bagian yang terdiri dari Bagian Administrasi Umum dan Keuangan dan Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan. Belum terdapat bagian-bagian lain yang lebih mendetail.



**d. Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi**

Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri baru di Indonesia, ISBI Tanah Papua memiliki beberapa permasalahan utama yang dihadapi dan perlu segera diselesaikan, permasalahan tersebut antara lain:

- a. Terbatasnya anggaran, yang membatasi ruang gerak ISBI Tanah Papua untuk mewujudkan visi dan misinya.
- b. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang terdapat di ISBI Tanah Papua termasuk struktur kepemimpinan, dosen dan tenaga pendukung lainnya.
- c. Belum adanya sistem informasi internal yang dikembangkan, aplikasi yang digunakan saat ini dikembangkan oleh Kemenristek dan Kemenkeu untuk kepentingan pelaporan pusat.
- d. Sarana prasarana pendukung proses pembelajaran belum sepenuhnya tersedia.
- e. Kurang diketahuinya keberadaan ISBI Tanah Papua sebagai kampus seni negeri satu-satunya di tanah papua.



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **a. Rencana Strategis 2020-2024**

Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua telah menetapkan Rencana Strategis tahun 2020-2024 sebagai pedoman kerja dari seluruh unit kerja yang terdapat dalam lingkungan ISBI Tanah Papua guna mencapai visi dan misi ISBI Tanah Papua pada tahun 2042.

#### **a. Visi**

Visi Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua adalah pada tahun 2042 menjadi pusat unggulan seni budaya yang berbasis kearifan lokal guna memperkaya nilai-nilai kemanusiaan.

#### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan mengembangkan potensi dan pluralitas seni dan budaya lokal untuk membangun jati diri masyarakat agar memiliki daya saing global;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung pendidikan dan pengembangan seni dan budaya;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan dan pengembangan keilmuan dalam seni budaya; dan
- 4) Mengembangkan kerjasama antar lembaga secara berkelanjutan.

#### **c. Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis**

- 1) Terwujudnya proses pembelajaran bermutu yang berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
  - i. Peningkatan Kualitas pendidikan.
- 2) Terjalinnnya kerja sama dengan berbagai pihak di dalam negeri guna meningkatkan mutu kegiatan tridharma perguruan tinggi.
  - i. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerja sama dibidang akademik dengan berbagai pihak di dalam negeri.
  - ii. Meningkatnya jumlah dosen yang melaksanakan Kerjasama kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan Kampus Lain.

- 3) Terwujudnya kehidupan suasana kampus yang kondusif, transparan, bermutu, akuntabel, dan demokrasi.
- i. Meningkatnya mutu layanan manajemen administrasi, keuangan, dan sarana prasarana
  - ii. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan yang tinggi pada unit satker

| No         | Sasaran strategis /Indikator Kinerja  | Satuan      | Baseline | Target 2020 |
|------------|---|-------------|----------|-------------|
| <b>1.1</b> | <b>Meningkatnya kualitas pendidikan</b>   |             |          |             |
|            | 1. Meningkatnya jumlah mahasiswa baru   | Mahasiswa   | 33       | 50          |
|            | 2. Meningkatnya jumlah lulusan  | Mahasiswa   | -        | 19          |
|            | 3. Meningkatnya mata kuliah berbasis project based learning   | Mata Kuliah | 50%      | 60%         |
|            | 4. Meningkatnya keahlian mahasiswa  | Dokumen     | 5        | 5           |
|            | 5. Meningkatnya pencapaian SKS diluar kampus  | SKS         | 20       | 20          |
|            | 6. Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi S2  | Dosen       | 2        | 2           |
| <b>2.1</b> | <b>Peningkatan kerja sama bidang akademik dengan berbagai pihak di dalam negeri</b>                                 |             |          |             |
|            | 1. Meningkatnya kerja sama Prodi  | Dokumen     | 1        | 1           |
|            | 2. Meningkatnya Kerjasama Penelitian dan Pengabdian antar Dosen dengan Kampus Lain                                  | Dokumen     | 1        | 1           |
| <b>3.1</b> | <b>Peningkatan mutu layanan manajemen administrasi, keuangan, dan sarana prasarana berbasis teknologi informasi</b> |             |          |             |
|            | 1. Meningkatnya pengelolaan barang milik negara   | Nilai       | 80       | 80          |
|            | 2. Meningkatnya pengelolaan manajemen administrasi  | Nilai       | 80       | 80          |
|            | 3. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan.   | Nilai       | 80       | 80          |
| <b>3.2</b> | <b>Terwujudnya Tata Kelola yang Baik serta Kualitas Layanan yang Tinggi pada Unit Satker</b>                        |             |          |             |
|            | 1. Penilaian Terhadap Akip  | Nilai       | BB       | BB          |

## **b. Perjanjian Kinerja 2020**

Upaya ISBI Tanah Papua dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua Tahun 2020-2024 tertuang pada Rencana Kinerja Tahun 2020. Rencana Kinerja Tahun 2020 tersebut kemudian ditetapkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja 2020 antara Ditjen Pendidikan Tinggi dan Rektor ISBI Tanah Papua. Perjanjian Kinerja 2020 ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2020. Adapun Perjanjian Kinerja (PK) Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua Tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran pada laporan ini.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### a. Analisis Capaian Kinerja

#### 1. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

##### 1.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB

Masih kurangnya SDM dan pengetahuan yang terbatas perihal implementasi Sakip menyebabkan kecilnya nilai SAKIP pada ISBI Tanah Papua, namun, saat ini ISBI Tanah Papua sedang mengusahakan pengembangan sakip agar dapat mencapai nilai BB pada tahun tahun selanjutnya.

##### 1.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80

Penilaian atas kinerja anggaran terhitung baik yaitu 84 yang mana hal ini berarti **terpenuhinya** nilai kinerja atas anggaran, meskipun realisasinya terhitung rendah, hal ini disebabkan adanya kelebihan nilai belanja pegawai sekitar 10% dari total anggaran, dan tidak terpakainya dana perjalanan dinas dikarenakan adanya pandemic Covid-19, namun, semua rencana kegiatan telah dilaksanakan.

#### 2. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

##### 2.1 Presentase Lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausahawan

Total lulusan yang telah mendapat pekerjaan maupun menjadi wirausahawan adalah kurang dari 10 orang, dari total lulusan sekitar 19 orang. Hal ini berarti dari target 55% yang telah ditetapkan, tidak tercapai. Namun, sebagai tambahan informasi, bahwa proses wisuda baru diadakan pada bulan Oktober 2020.

##### 2.2 Presentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional

Kebijakan adanya kampus merdeka baru saja digaungkan pada tahun 2020, saat ini perencanaan guna menghabiskan 20 SKS diluar kampus baru akan diimplementasikan pada tahun 2021, sehingga indicator ini belum tercapai pada tahun 2020.

### 3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan pembelajaran

#### 3.1 Presentase Program Studi S1 yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra;

Ada beberapa penandatanganan MoU dengan mitra berupa pemda maupun instansi lain pada tahun 2020. Terutama Kerjasama antara Prodi Seni Tari dengan Prodi Fashion Design ISI Denpasar pada tahun 2020 menghasilkan **terpenuhnya** nilai 20%, yang sesuai target.

#### 3.2 Presentase Mata Kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemacehan kasus atau project-based learning sebagai bobot evaluasi

**Terpenuhi**, mata kuliah yang menggunakan project-based learning atau penilaian dengan metode praktek adalah sekitar 60% banding 40% teori. Sehingga indicator ini telah sukses terpenuhi.

#### 3.3 Presentase Program Studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Tidak tercapainya indicator ini dikarenakan terbatasnya anggaran dan kemampuan ISBI Tanah Papua untuk mencapai tingkat internasional.

### 4. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

#### 4.1 Presentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir;

Dosen ISBI Tanah Papua sempat beberapa kali terlibat kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dengan kampus lain, sehingga indicator ini dapat dinyatakan telah **terpenuhi**, nilainya ialah 50% (yaitu 1 dosen) dari 30% target yang ditetapkan.

4.2 Presentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia kerjadan industry; atau berasal dari praktisi professional dari dunia kerja dan dunia industry;

Sampai detik ini, ISBI Tanah Papua belum memiliki satupun tenaga dosen yang berkualifikasi S3, dikarenakan saat ini ISBI Tanah Papua hanya memiliki 2 Dosen PNS.

4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat, perjumlah dosen.

Tidak tercapainya indicator ini dikarenakan terbatasnya anggaran dan kemampuan ISBI Tanah Papua untuk mencapai tingkat internasional.

#### **b. Realisasi Anggaran**

Pagu Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua dalam DIPA 2020 yang digunakan untuk mendukung capaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja ISBI Tanah Papua Tahun 2020 sebesar Rp 8.131.974.000. Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan tinggi di ISBI Tanah Papua. Pagu yang telah terealisasi membantu ISBI Tanah Papua untuk meningkatkan semangat mahasiswa guna meningkatkan inovasi dan menaikkan ranking ISBI Tanah Papua secara keseluruhan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan kinerja Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua tahun 2020 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan ISBI Tanah Papua kepada seluruh stakeholders yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan.

Dapat dilihat bahwa dari 10 Indikator Kinerja Utama yang diberikan oleh kementerian, hanya 4 yang berhasil terrealisasi, hal ini dikarenakan masih sangat minimnya kemampuan ISBI Tanah Papua guna mencapai target yang diberikan

Kegagalan ini diharapkan dapat menjadi alat pacu untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya, sekaligus menjadi pembelajaran agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.

Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi titik awal untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang telah tertuang pada Rencana Strategis ISBI Tanah Papua pada periode berikutnya secara lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN





**Perjanjian Kinerja Tahun 2020  
Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua  
dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. I Wayan Rai S, M.A.

Jabatan : Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 02 September 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor Institut Seni Budaya  
Indonesia Tanah Papua

(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)



(Prof. Dr. I Wayan Rai S, M.A.)



2009030229014

**TARGET KINERJA**

| No | Sasaran Kegiatan   | Indikator Kinerja Kegiatan   | Satuan                            | Target |
|----|--|--|-----------------------------------|--------|
| 1  | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | 1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB   | predikat                          | BB     |
|    |  | 1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80  | nilai                             | 80,00  |
| 1  | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi                              | 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha.  | %                                 | 55,00  |
|    |  | 1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.  | %                                 | 20,00  |
| 2  | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran                             | 2.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.  | %                                 | 20,00  |
|    |  | 2.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.   | %                                 | 50,00  |
|    |  | 2.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.  | %                                 | 2,50   |
| 1  | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi                                | 1.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) | %                                 | 30,00  |
|    |  | 1.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.  | %                                 | 30,00  |
|    |  | 1.3 Jumlah keuaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.  | hasil penelitian per jumlah dosen | 0,10   |

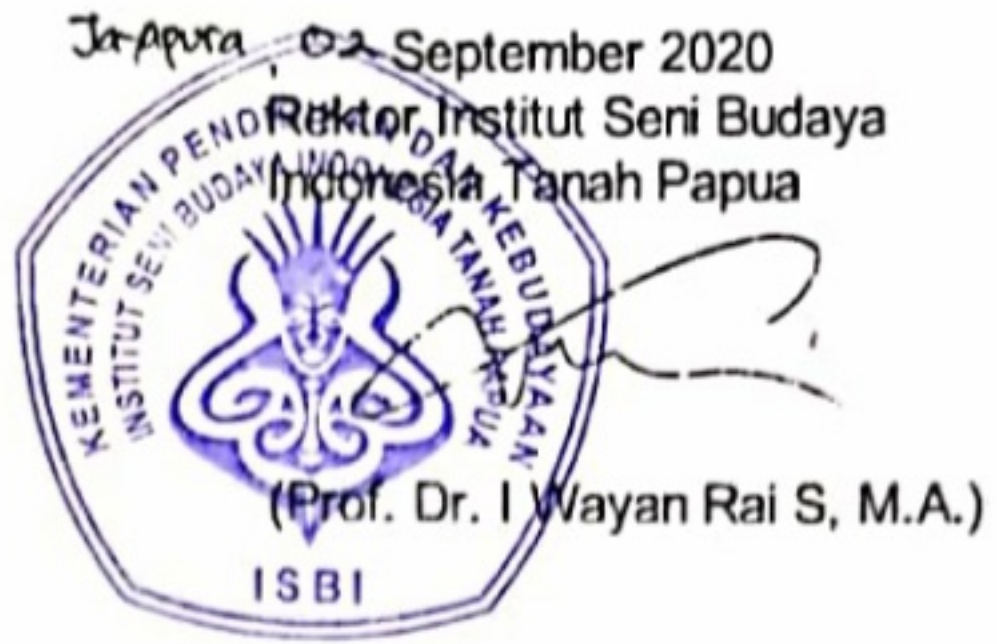
**KEGIATAN DAN ANGGARAN**

| No           | Kode | Nama Kegiatan  | Alokasi              |
|--------------|------|--|----------------------|
| 1            | 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi | 8.131.974.000        |
| <b>TOTAL</b> |      |  | <b>8.131.974.000</b> |


**2009030229014**

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)



2009030229014